

ABSTRAK

Muhamad Akbar Maulana : Peran Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Dalam Penanggulangan Bencana di Kabupaten Bandung

Bencana masih menjadi salah satu permasalahan yang belum terselesaikan di Kabupaten Bandung. Hal ini terjadi karena faktor alam dan sosial seperti curah hujan yang tinggi, penyumbatan air oleh sampah, alih fungsi lahan, hingga cuaca ekstrim. Atas hal tersebut maka Pemerintah Kabupaten Bandung melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah dituntut untuk terus berperan dalam melaksanakan penanggulangan bencana di Kabupaten Bandung melalui inovasi dalam program-programnya sehingga penanggulangan bencana akan optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Badan penanggulangan bencana Daerah dalam melakukan manajemen penanggulangan bencana di kabupaten bandung.

Penelitian ini menggunakan teori tentang manajemen bencana menurut Khambali yang terdiri dari tiga dimensi antara lain: pra bencana, saat bencana, dan pasca bencana. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif-deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam tahapan analisis data menggunakan teknik analisis data menurut Creswell yang meliputi mengolah dan menyiapkan data untuk dianalisis, membaca keseluruhan data, menganalisis lebih detail dengan membuat *coding data*, menerapkan *coding* untuk mendeskripsikan kategori yang akan dianalisis, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan penanggulangan banjir di Kabupaten Bandung oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu pra bencana, saat bencana dan pasca bencana. Dilihat dari tahapan pra bencana dan saat bencana, penanggulangan banjir oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bandung telah terlaksana dengan baik. Namun pada tahapan pasca bencana belum dikatakan maksimal karena tidak dilaksanakan dengan berkesinambungan ke tahapan berikutnya.

Kata kunci: penanggulangan, manajemen bencana, Kabupaten Bandung, Badan Penanggulangan Bencana Daerah

ABSTRACT

Muhamad Akbar Maulana: The Role of Regional Disaster Management (BPBD) in Disaster Management in Bandung Regency

Disaster is still one of the unresolved problems in Bandung Regency. This occurs due to natural and social factors such as high rainfall, water blockage by garbage, land use change, and extreme weather. For this reason, the Government of Bandung Regency through the Regional Disaster Management Agency is required to continue to play a role in carrying out disaster management in Bandung Regency through innovation in its programs so that disaster management will be optimal.

The purpose of this study is to find out how the role of the Regional Disaster Management Agency is in carrying out disaster management in Bandung district.

This study uses the theory of disaster management according to Khambali which consists of three dimensions, including: pre-disaster, during the disaster, and post-disaster. The method used in this study is a qualitative-descriptive approach.

Data collection techniques carried out are observation, interviews, and documentation. While in the data analysis stage using data analysis techniques according to Creswell which includes processing and preparing data for analysis, reading the entire data, analyzing in more detail by coding data, applying coding to describe the categories to be analyzed, presenting data and drawing conclusions.

Based on the research that has been done, it can be seen that the implementation of flood management in Bandung Regency by the Regional Disaster Management Agency is carried out through three stages, namely pre-disaster, during the disaster and post-disaster. Judging from the pre-disaster and during the disaster stages, flood management by the Bandung Regency Regional Disaster Management Agency has been carried out well. However, the post-disaster stage cannot be said to be optimal because it is not carried out continuously to the next stage.

Keywords: response, disaster management, Bandung Regency, Regional Disaster Management Agency